

PENGARUH EDUKASI DIGITAL DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI DI SMP NEGERI 19 KOTA TANGERANG SELATAN

Lisca Nuraidah Agustin¹, Dyah Juliastuti^{1*}, Royani¹, Tantri Wenny Sitanggang¹

¹Universitas Ichsan Satya, Jl.Raya Jombang No.41, Bintaro, Kota Tangerang Selatan

*dyahjuliastuti@hotmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: *Personal hygiene* saat menstruasi merupakan kegiatan yang dilakukan individu dalam menjaga kebersihan dan kesehatan dirinya untuk terhindar dari kuman dan bakteri. Edukasi digital merupakan salah satu cara untuk meningkatkan *pengetahuan* dan sikap remaja putri dalam mempertahankan derajat kesehatan selama menstruasi dengan menggunakan video edukasi yang menarik dan inovatif. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan pengetahuan, dan sikap tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang Selatan Tahun 2024. **Metode:** Metode penelitian ini menggunakan *Pre - Eksperiment Desains* dengan *one - group desains*. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 38 orang menggunakan *cluster random sampling*. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi menunjukkan nilai P value sebesar 0,005 atau nilai P value < 0,05 dan hasil uji *parametric paired t-test* sebelum dan sesudah edukasi digital menunjukkan nilai P value 0,778 atau Sig > 0,05. **Kesimpulan:** terdapat pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan pengetahuan *personal hygiene* saat menstruasi tetapi tidak dengan variabel sikap didapatkan hasil nilai P value sebesar 0,778 atau > 0,05 maka, dapat disimpulkan H₀ diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan sikap *personal hygiene* saat menstruasi.

Kata Kunci : personal hygiene menstruasi, edukasi digital, pengetahuan, sikap, remaja putri

ABSTRACT

Background: *Personal hygiene* during menstruation is an activity carried out by individuals to maintain personal hygiene and health to avoid germs and bacteria. Digital education is one way to increase the knowledge and attitudes of young women in maintaining their health status during menstruation by using interesting and innovative educational videos. **Objective:** The aim of this research is to determine the effect of digital education in increasing knowledge and attitudes about personal hygiene during menstruation among class VII female students junior high school 19 South Tangerang City in 2024. **Methods:** This research method uses *Pre-Experimental Design* with a *one-group design*. The sample taken in this study was 38 people using *cluster random sampling*. **Results:** The research results showed that the *Wilcoxon* test results before and after digital personal hygiene education during menstruation showed a P value of 0.005 or P value < 0.05 and the results of the *parametric Paired t-test* before and after digital education showed a P value of 0.778 or Sig > 0.05. **Conclusion:** In conclusion, there is an influence of digital education in increasing personal hygiene knowledge during menstruation but not with the attitude variable. The result is a P value of 0.778 or > 0.05, so it can be concluded that H₀ is accepted and H_a is rejected, meaning there is no influence of digital education in improving personal hygiene attitudes. during menstruation.

Keywords: mesntrual personal hygiene, digital education, knowledge, attitude, adolescent girls

1. PENDAHULUAN

Prevalensi infeksi pada saluran genital tertinggi di seluruh dunia, berkisar antara 35% sampai dengan 42% pada remaja dan 27% sampai dengan 33% pada orang dewasa. Infeksi pada saluran genital biasanya terjadi pada remaja putri antara lain 25-50% menderita kandidiasis, 20-40% menderita vaginosis bakterial dan 5 -15% menderita trikomoniasis (Sari & Badar, 2019). Pada tahun 2018 di Indonesia, angka kejadian infeksi pada saluran genital akibat dari bakterial vaginosis pada remaja putri dan wanita dewasa sebesar 46%, dan angka kejadian infeksi genital akibat candida albicans sebesar 29% (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Informasi mengenai *personal hygiene* setiap individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilakunya dalam pemeliharaan dan pengobatan kesehatan reproduksi. Positif atau negatif perilaku diperoleh tergantung pada pemahaman individu. Ketika orang mempunyai sikap positif, mereka akan lebih termotivasi untuk mengambil tindakan dalam kehidupan sehari-hari (Pythagoras, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Ratnawati, (2022) tentang pengaruh edukasi *personal hygiene* area genitalia saat menstruasi terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan (P value 0,000) antara sebelum dilakukan edukasi kesehatan dan setelah edukasi kesehatan pada siswi SMPN 01 Sragi Kabupaten Pekalongan.

Pemberian informasi digital dapat memberikan efek positif pada pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan remaja. Dengan membagikan video pembelajaran melalui tautan atau online agar video dapat diputar ulang. Aplikasi Tiktok dan Google Drive dapat memudahkan dalam menambahkan informasi dalam format online dan melihatnya kapan saja. Pemilihan media tersebut didasarkan pada penyebaran media sosial saat ini, sehingga pelatihan atau intervensi dapat dilaksanakan dengan lancar dan tepat sasaran (Annisa & Ratnawati, 2022). Menurut penelitian terdahulu oleh Ningsih et al., (2021) tentang pengaruh video *learning* multimedia terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri didapatkan bahwa pembelajaran dari video multimedia dapat berpengaruh terhadap perubahan pengetahuan, sikap dan perilaku wanita tentang kebersihan menstruasi (P value = < 0,001).

2. METODE

Menggunakan *pre – ekperiment desains* dengan pendekatan *one group pre test - post test*, populasi terdiri dari 113 orang dan kemudian dijadikan sampel dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara *cluster random sampling* didapatkan jumlah sampel yaitu 38 orang. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon untuk menganalisis variabel pengetahuan dan uji paired untuk menganalisis variabel sikap.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

3.1 Karakteristik Responden

Tabel 3.1
Karakteristik Responden

Variabel	n	Mean	Median	Standar Deviasi	Minimal – Maksimal
Usia	38	13,00	13,00	0,697	12-14
Usia pertama kali menstruasi	38	11,42	12,00	0,858	9-13
Lama menstruasi	38	6,89	7,00	1,247	4-11

Berdasarkan tersebut pada karakteristik usia menunjukkan bahwa responden memiliki nilai rata-rata 13,00 dan nilai tengah 13,00 dengan standar deviasi 0,697, usia termuda

12 tahun dan usia tertua 14 tahun. Pada karakteristik usia pertama kali menstruasi menunjukkan bahwa responden memiliki nilai rata-rata 11,42 dan nilai tengah 12,00 dengan standar deviasi 0,858, usia pertama kali menstruasi tercepat 9 tahun dan usia pertama kali menstruasi terlama 13 tahun. Pada karakteristik lama menstruasi responden memiliki nilai rata-rata 6,89 dan nilai tengah 7,00 dengan standar deviasi 1,247, menstruasi tercepat 4 hari dan menstruasi terlama 11 hari.

3.2 Gambaran Analisa Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Tabel 3.2
Hasil Gambaran Analisa Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Pengetahuan	n	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimal - Maksimal
<i>Pre</i>	38	65,00	70,00	11,566	40 - 90
<i>Post</i>	38	68,95	70,00	12,034	50 - 90

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil analisa gambaran pengetahuan sebelum diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 65,00 dan nilai tengah 70,00 dengan standar deviasi 11,566. Memiliki nilai terendah adalah 40 poin dan nilai tertinggi adalah 90 poin. Sedangkan, hasil analisa gambaran pengetahuan sesudah diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 68,95 dan nilai tengah 70,00 dengan standar deviasi 12,034. Memiliki nilai terendah adalah 50 poin dan nilai tertinggi adalah 90 poin.

3.3 Gambaran Analisa Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Sikap Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Tabel 3.3
Hasil Gambaran Analisa Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Sikap Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Sikap	n	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimal - Maksimal
<i>Pre</i>	38	46,82	47,00	3,791	40 - 54
<i>Post</i>	38	46,97	48,00	4,353	46 - 56

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa hasil analisa gambaran sikap sebelum diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 46,82 dan nilai tengah 47,00 dengan standar deviasi 3,791, memiliki nilai terendah adalah 40 poin dan nilai tertinggi adalah 54 poin. Sedangkan, hasil analisa gambaran sikap sesudah diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 46,97 dan nilai tengah 48,00 dengan standar deviasi 4,353, memiliki nilai terendah adalah 39 poin dan nilai tertinggi adalah 56 poin.

3.4 Gambaran Analisa Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Sikap Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Tabel 3.4
Hubungan Gambaran Analisa Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan

Perilaku Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Perilaku	n	Mean	Median	Std. Deviasi	Minimal - Maksimal
<i>Pre</i>	38	26,76	27,00	2,421	22 - 31
<i>Post</i>	38	27,39	27,00	3,0541	21 - 36

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa hasil analisa gambaran perilaku sebelum diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 26,76 dan nilai tengah 27,00 dengan standar deviasi 2, 421. Memiliki nilai terendah adalah 22 poin dan nilai tertinggi adalah 31 poin. Sedangkan, hasil analisa gambaran perilaku sesudah diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 27,39 dan nilai tengah 27,00 dengan standar deviasi 3,054. Memiliki nilai terendah adalah 21 poin dan nilai tertinggi adalah 36 poin.

3.5 Analisa Bivariat

Tabel 3.5
Uji Wilcoxon Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Pengetahuan
Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Pengetahuan	n	Mean Rank	Z	P- value
<i>Post test</i> - Negatif Rank	3	7,00	-2777	0,005
<i>Pre test</i> Positif Rank	14	9,43		
Ties	21			

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa bahwa terdapat selisih negatif atau penurunan nilai antara *post test* dengan *pre test* sebesar 7,00 sebanyak 3 orang, terdapat selisih positif atau peningkatan nilai antara *post test* dan *pre test* sebesar 9,43 sebanyak 14 orang dan terdapat nilai yang sama antara *pre test* dengan *post test* sebesar 21 orang. Sedangkan, hasil uji *Wilcoxon* sebelum dan sesudah edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi menunjukkan nilai P value sebesar 0,005 atau nilai P value < 0,05. Maka, ada pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan pengetahuan tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

3.6 Uji Paired T- Test Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Sikap Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Tabel 3.6
Uji Paired T- Test Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan
Sikap Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Sikap	n	Mean	Std. Deviasi	P value
<i>Pre test</i>	38	46,82	3,791	0,778
<i>Post test</i>	38	46, 97	4,353	

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa bahwa sebelum dilakukan edukasi *personal hygiene* saat menstruasi diperoleh rata-rata sikap sebesar 46,82 dan setelah dilakukan edukasi diperoleh rata-rata sikap responden sebesar 46, 97. Sedangkan, hasil uji *parametric paired t-test* sebelum dan sesudah edukasi digital menunjukkan nilai P value 0,778 atau Sig > 0,05 maka, dapat disimpulkan H0 diterima dan Ha ditolak artinya tidak ada pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan sikap *personal hygiene* saat menstruasi.

PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil gambaran distribusi karakteristik usia responden kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang Selatan, didapatkan nilai rata-rata 13,00 dan nilai tengah 13,00 standar deviasi 0,697, responden memiliki usia termuda yaitu 12 tahun dan usia tertua 14 tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Ratnawati, (2022) tentang pengaruh edukasi *personal hygiene* area genitalia saat menstruasi terhadap Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja yaitu dengan karakteristik usia rata-rata 13 tahun dengan kriteria usia 12-15 tahun. Tahapan masa remaja meliputi remaja awal, remaja tengah, dan remaja akhir. Remaja awal adalah remaja yang berusia antara 12-15 tahun. Remaja tengah adalah remaja yang berusia antara 16-18 tahun. Remaja akhir adalah remaja yang berusia antara 19-21 tahun (Ahyani & Astuti, 2018).

Berdasarkan hasil gambaran distribusi karakteristik usia pertama kali menstruasi responden kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang Selatan, didapatkan nilai rata-rata 11,42 dan nilai tengah 12,00. Pada penelitian ini responden memiliki usia pertama kali menstruasi tercepat yaitu 9 tahun dan usia pertama kali menstruasi terlama yaitu 13 tahun. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Kurnaesih, (2020) tentang pengaruh edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku *personal hygiene* pada masa menstruasi remaja di smpn 2 toili kec. Mailong kab. Banggai dengan karakteristik usia pertama kali menstruasi yaitu 12 tahun. Secara umum, usia 12 sampai dengan 14 tahun adalah usia pertama kali seorang perempuan mengalami menstruasi (Haryono, 2016).

Berdasarkan hasil gambaran distribusi karakteristik lama menstruasi responden kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang Selatan, didapatkan lama menstruasi tersingkat yaitu 4 hari dan lama menstruasi terlama yaitu 11 hari dengan nilai rata - rata 6,89 dengan nilai tengah 7,00 hari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Basniati et al., (2020) tentang pengaruh video *learning* multimedia terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku *menstrual hygiene* pada remaja putri dengan karakteristik lama menstruasi yaitu 7 hari.

3.2 Gambaran Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil analisa gambaran pengetahuan responden kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang Selatan sebelum diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 65,00. Responden saat di berikan kuesioner pre test melalui link Google Form, sebagian besar responden menjawab tidak tepat pada lembar kuesioner.

Sedangkan, hasil analisa gambaran pengetahuan sesudah diberikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 68, 95, dimana saat responden mengisi lembar kuesioner post test melalui Google Form setelah dilakukan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi sebagian besar responden menjawab dengan tepat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Ratnawati, (2022) tentang pengaruh edukasi *personal hygiene* area genitalia saat menstruasi terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, dengan nilai rata- rata sebelum 13,75 dan rata – rata sesudah diberikan edukasi 16,56. Dari hasil tersebut terjadi kenaikan tingkat pengetahuan remaja sebanyak 2,81 poin.

Pengetahuan merupakan hasil persepsi atau pemahaman seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya, karena dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan kesadaran terhadap (Notoatmodjo, 2014).

3.3 Gambaran Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Sikap Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil analisa gambaran sikap responden sebelum di berikan edukasi digital *personal hygiene* saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 46,82. Responden saat di berikan

kuesioner pretest melalui link Google Form yang dilakukan secara Online tersebut, sebagian besar responden menjawab tidak tepat pada lembar kuesioner. Sedangkan, hasil analisa gambaran sikap sesudah diberikan edukasi digital personal hygiene saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 46,97.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indahsari et al., (2023) tentang keefektifan media tik-tok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene (menstruasi) pada remaja putri, sebelum diberikan edukasi video tik-tok mendapatkan nilai rata-rata 0,06 dan setelah diberikan edukasi video tik-tok mendapatkan nilai rata-rata 19,06. Sikap personal hygiene adalah kesiapan individu yang berupa perawatan diri, tindakan sesuai rangsangan dalam menjaga kebersihan alat reproduksi (Fauziah et al., 2021).

3.4 Gambaran Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Perilaku Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil analisa gambaran perilaku responden sebelum di berikan edukasi digital personal hygiene saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 26,76. Responden saat di berikan kuesioner pretest melalui link Google Form tampak kebingungan dalam pengisian kuesioner yang dilakukan secara Online tersebut, sebagian besar responden menjawab tidak tepat pada lembar kuesioner.

Sedangkan, hasil analisa gambaran perilaku sesudah diberikan edukasi digital personal hygiene saat menstruasi didapatkan nilai rata-rata 27,39, dimana saat responden mengisi lembar kuesioner posttest melalui Google Form setelah dilakukan edukasi digital.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani & Kurnaesih, (2020) tentang pengaruh edukasi melalui media video dan leaflet terhadap perilaku personal hygiene pada masa menstruasi remaja di SMPN 2 toili kec. Mailong kab. Banggai. Sebelum diberikan edukasi video mendapatkan nilai rata – rata 32.62 dan setelah diberikan edukasi mendapatkan nilai rata – rata 36.09.

Perilaku personal higiene menstruasi yang positif pada remaja putri adalah tindakan remaja putri pada masa menstruasinya untuk melakukan perilaku personal higiene yang mendukung dan sesuai dengan indikator yang berlaku, seperti aspek penggunaan pembalut dan celana dalam, kebersihan alat kelamin, dan makanan dikonsumsi saat menstruasi (Ghofur et al., 2023).

3.5 Uji Wilcoxon Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* Saat Menstruasi

Pada penelitian ini variabel pengetahuan tentang personal hygiene saat menstruasi menunjukkan terdapat selisih negatif atau penurunan nilai antara post test dengan pre test sebesar 7,00 sebanyak 3 orang. Yang disebabkan kurangnya pengetahuan responden mengenai personal hygiene saat menstruasi. Pelaksanaan edukasi digital personal hygiene saat menstruasi ini dilakukan pada saat responden telah mengisi link kuesioner pre test yang diberikan melalui link Google Form dengan menggunakan video edukasi melalui Youtube.

Setelah itu peneliti memberikan link kuesioner post test kepada responden terdapat selisih positif atau peningkatan nilai antara post test dan pre test sebesar 9,43 sebanyak 14 orang dan terdapat nilai yang sama antara pre test dengan post test sebesar 21 orang, artinya responden sudah mengetahui serta memahami tentang pengetahuan personal hygiene saat menstruasi. Adapun hasil pada tabel 5 uji wilcoxon variabel pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi digital personal hygiene saat menstruasi menunjukkan nilai P value sebesar 0,009 atau nilai P value < 0,05. Maka, dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene saat menstruasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa & Ratnawati, (2022) tentang pengaruh edukasi personal hygiene area genitalia saat menstruasi terhadap pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, didapatkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji wilcoxon didapatkan nilai P value sebesar 0,001 < α 0,05 maka H₀ ditolak

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan pengetahuan personal hygiene saat menstruasi.

Informasi yang diperoleh siswi dapat memperluas pengetahuannya dan menerapkan ilmu yang diperoleh untuk menjaga personal hygiene saat menstruasi yang telah diajarkan melalui media video edukasi. Selain itu, siswi tidak hanya mampu mendengarkan dan memahami, namun juga bertindak dan menerapkan informasi yang disampaikan. Pilihan media akan bergantung pada jenis media sosial yang saat ini digunakan untuk memastikan bahwa informasi disampaikan secara tepat dan akurat. Penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat dampak terhadap pengetahuan setelah pendidikan disampaikan melalui media video (Handayani & Kurnaesih, 2020).

3.6 Hasil Uji Paired T- Test Pengaruh Edukasi Digital Dalam Meningkatkan Sikap Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi

Berdasarkan hasil analisa sikap sebelum dan sesudah dilakukan edukasi digital personal hygiene saat menstruasi pada tabel 6 dari 38 responden, terdapat peningkatan antara nilai rata-rata sebelum dan sesudah edukasi digital personal hygiene saat menstruasi, yaitu 0,158.

Adapun hasil dari uji parametric paired t test pada variabel sikap menunjukkan bahwa nilai P value sebesar 0,778 atau $> 0,05$ maka, dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh edukasi digital dalam meningkatkan sikap personal hygiene saat menstruasi.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Indahsari et al., 2023) tentang keefektifan media tik-tok terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene (menstruasi) pada remaja putri, didapatkan hasil analisa statistik dengan menggunakan uji paired t test diperoleh nilai $P = 0,001 < 0,05$ yang berarti intervensi kesehatan melalui video tiktok mempengaruhi pengetahuan dan sikap tentang personal hygiene (Menstruasi).

Pada Penelitian yang telah dilakukan didapat masih banyak responden yang memiliki sikap yang tidak mendukung ditunjukkan terhadap personal hygiene saat menstruasi, responden yang digunakan dalam penelitian memiliki usia rata-rata sebesar 13 tahun, Pengalaman pribadi membuat responden belum terlalu berpengalaman dalam mengatasi hal-hal yang berkaitan dengan personal hygiene saat menstruasi dikarenakan hal tersebut merupakan hal yang baru yang mereka dapatkan.

Pengetahuan saja tidak akan selalu menghasilkan sikap yang mendukung, tetapi ketika ada tekad dan dorongan hati seseorang untuk secara langsung bertindak terhadap suatu objek maupun keadaan internal atau sebaliknya. Sikap tentang personal hygiene saat menstruasi diperoleh dari sumber informasi ataupun pengalaman mereka yang didapatkan di lingkungan. Ketika responden berinteraksi dengan orang disekitar mereka melakukan personal hygiene saat menstruasi, maka hasil yang diperoleh berkaitan dengan personal hygiene menjadi sumber informasi bagi remaja putri tentang teknik personal hygiene saat menstruasi yang benar (Azwar, 2013).

4. KESIMPULAN

Sebagian besar responden berada pada usia remaja awal dengan karakteristik menstruasi yang bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata pengetahuan siswi setelah diberikan edukasi digital tentang personal hygiene saat menstruasi, dan secara statistik terbukti signifikan ($p = 0,005$). Sebaliknya, edukasi digital tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap sikap siswi mengenai personal hygiene saat menstruasi ($p = 0,778$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa edukasi digital efektif dalam meningkatkan pengetahuan, namun belum mampu mengubah sikap siswi kelas VII SMP Negeri 19 Kota Tangerang Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyani, L. N., & Astuti, D. (2018). *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Badan Penerbit Universitas Muria Kudus.
- Annisa, F., & Ratnawati. (2022). Pengaruh Edukasi Personal Hygiene Area Genitalia Saat Menstruasi

- Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. *Prosiding University Research Colloquium*. <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/2324/2285>
- Basniati, A., Ramadhany, S., Tamar, M., Nurhikmah, & Astuti, F. (2020). Pengaruh Video Learning Multimedia terhadap Pengetahaun, Sikap Dan Perilaku Menstrual Hygiene Pada Remaja Putri. *Oksitosin: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(2), 108–119. <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksitosin/article/view/657/762>
- Fauziah, N. A., Srisantryorini, T., Andriyani, & Romdhona, N. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Personal Hygiene saat Menstruasi pada Santriwati di MTs Pondok Pesantren “X” Kota Tangerang Selatan. *Environmental Occupational Health and Safety Journal*, 2(1). <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/EOHSJ/article/view/12078>
- Ghofur, F. M., Yunita, R. D., & Aningsih, S. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Dengan Personal Hygiene Saat Menstruasi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 10(1). <https://e-journal.akesrustida.ac.id/index.php/jikr/article/view/181/150>
- Handayani, L., & Kurnaesih, E. (2020). Pengaruh Edukasi Melalui Media Video Dan Leaflet Terhadap Perilaku Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Remaja Di SMPN 2 Toili Kec. Mailong Kab. Banggai. *Journal of Aafiyah Health Research*, 1(1). <http://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jahr/article/view/92/99>
- Haryono, R. (2016). *Siap Menghadapi Menstruasi Dan Menopause*. Gosyen.
- Indahsari, T. N., Wicaksono, D., & Adriana, N. P. (2023). Keefektifan Media Tik-Tok Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Personal Hygiene (Menstruasi) Pada Remaja. *Kesehatan Tambusai*, 4(3).
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Ningsih, W. A., Suseno, M. R., Yuni, B., & Hamidiyanti, F. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Dan Alat Peraga Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Tentang Personal Hygiene Pada Masa Menstruasi Dalam Layanan Homecare Di Dusun Kumbang Wilayah Kerja Puskesmas Kuripan Kabupaten Lombok Barat 2021. *Jurnal Kebidanan*, 10(2). <https://akbid-dharmahasada-kediri.e-journal.id/JKDH/article/view/216/140>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Pythagoras, K. C. (2017). Personal Hygiene Remaja Putri Ketika Menstruasi. *Jurnal Promkes: Jurnal Promosi Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Indonesia*, 5(1). <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/view/7691/4547>
- Sari, P., & Badar, M. (2019). Hubungan Hygienitas Vagina Dengan Kejadian Candidiasis Vaginalis Pada Remaja Di Puskesmas Tanjung Sengkuang Kota Batam Tahun 2018. *Prosiding SainsTeKes*, 1, 58–64. <https://core.ac.uk/download/pdf/327217798.pdf>